Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI)
Vol 1 No 02, Desember 2023
Submitted : 2023-12-25
Accepted : 2024-01-03
Published : 2023-01-03

Doi: https://doi.org/10.47709/ppi.v1i02.3370

Menciptakan dan Mengembangkan Usaha Baru UMKM pada Masyarakat di Kecamatan Kabila Bone Provinsi Gorontalo.

Haeranah[1)] Ahmad Rizani [2)] | Adi Suroso[3)] | Rina Destiana[4)] | Maimon Sumo[5)]
[1)]Fakultas Ekonomi ITB Nobel Makassar [2)] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya
[3)]Pasca Sarjana Univ. PGRI Kanjuruhan Malang [4)] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Swadaya Gunung Jati [5)] Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Madura
haeranah@nobel.ac.id | ahmadrizani@gmail.com | adisuroso@unikama.ac.id | rina.destiana@ugj.ac.id | maimonshadiyanto@gmail.com

Abstrak: Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting bagi suatu negara. Keberadaan UMKM akan memberiakan sumbangsi terhadap peningkatan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. UMKM muncul dari orang-orang yang memiliki inisitif dan keberanian dalam mendirikan usaha atau bisnis. Jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan termasuk di provinsi gorontalao khususnya di desa Bilungo. Banyak potensi yang ada di desa Bilungo yang bisa dimanfaatkan untuk diolah menjadi kegiatan bisnis atau usaha. Untuk menciptakan peluang usaha baru maka diperlukan orang-orang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bisnisnya.Pengabdian ini bertujuan untuk memberiakan motivasi dan juga strategi yang komprehensif kepada masyarakat agar tertatik untuk mengembangkan potensi bisnis yang dimiliki agar dapat menciptakan dan mengembangkan kegiatan usaha atau bisnis baru.

Kata Kunci: UMKM; Pengembangan Usaha; Usaha Baru

Pendahuluan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah (Ananda, D 2017). Salah satu peran UMKM adalah sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan. Berbagai upaya pengembangan UMKM telah dilakukan, salah satunya dengan membangkitkan dan memperbanyak orang atau pengusaha baru di bidang UMKM, sehingga masyarakat desapun diberi keterampilan dengan harapan keterampilan tersebut menjadi sebuah usaha kreatif yang memberi manfaat bagi perekonomian keluarga dan masyarakat desa. Selain itu, usaha kreatif tersebut juga dapat membukan kesempatan dan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Keberadaaan UMKM tidak terlepas dari adanya seorang wirausahawan yang memiki keberanian dalam mendirikan usaha atau bisnis (Kristiyanti, Ekonomi, and Aki 2016). Semakin banyak wirausahawan maka semakin banyak pula keberadaan UMKM. Kemajuan suatu usaha tergantung dari peran wirausahaan, semakin banyak ide kreatif dan inovasi yang dimilikinya maka akan semakin maju dan berkembang bisnis atau usaha yang ditekuninya. Pentingnya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sudah saatnya dikedepankan karena UMKM merupakan usaha yang bebas hambatan dan tahan terhadap perubahan dan dinamika perubahan lingkungan dan global, di Indonesia, UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, juga memiliki kontribusi yang penting dalam mengatasi masalah pengangguran (Nugraha, 2016). Pernyataan tersebut senada dengan hasil penelitian pasar yang dilakukan oleh World Bank Group (2016).UMKM merupakan suatu usaha

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI)
Vol 1 No 02, Desember 2023
Submitted : 2023-12-25
Accepted : 2024-01-03
Published : 2023-01-03
Doi: https://doi.org/10.47709/ppi.v1i02.3370

yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM harus memikirkan rencana usahanya termasuk pemodalan (Hidayat, 2016). Bagi yang baru memulai usaha kecil menengah ke atas, sering terjadi penggunaan pemodalan belum dilakukan secara benar.

Keberadaan UMKM dan wirausahawan di provinsi Gorontalo terus mengalami peningkatan termasuk di desa Bilungo kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Banyak potensi usaha yang 2 bisa dikembangkan di desa Bilungo. Desa Bilungo berada di pinggir pantai yang kaya sumber daya lautnya serta memiliki kekayaan sumber daya alam lainnya seperti hutan dan sebagainya. Untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber kekayaan alam di desa Bilungo maka perlu seseorang wirausahawan yang kratif dan inovatif dalam menciptakan usaha atau bisnis baru. Untuk menciptakan peluang usaha baru diperlukan kejelian, artinya bukan hanya harus mampu menganalisa problema yang ada namun Anda juga dituntut untuk jeli dalam memanfaatkannya. Kemampuan menganalisa inilah yang nantinya akan membantu dalam menentukan jenis atau bidang usaha apa yang pas untuk diciptakan berdasar dari kebutuhan pasar. Wirausahawan harus selalu kratif dan inovatif untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Untuk memulai usaha baru, seorang wirausaha setidaknya memiliki kemauan keras dalam mewujudkan impiannya, memiliki kemauan keras dalam menciptakan kreasi-kreasi bisnis, kemauan pantang menyerah, memiliki kemampuan dalam mengembangkan bisnisnya, menetapkan bisnis apa, dan memastikan komunikasi jaringan. kian luas suatu jaringan bisnis, akan semakin cepat bisnis itu berkembang, dan kian besar peluang untuk pertumbuhannya (Suwinardi 2018).Untuk membuka suatu bisnis atau usaha baru, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan (Alfianto 2012) yaitu

(1) Memiliki kemauan, pebisnis harus memiliki kemauan -kemauan yaitu menyediakan waktu, kemauan mengatur waktu, kemauan bekerja keras, kemampuan hidup sederhana, dan kemauan pantang menyerah.(2) Memiliki kemampuan, Finansial/modal, kemampuan intelektual, kemampuan emosional, kemampuan sosial (3) Pebisnis harus menetapkan bisnis apa dan jumlah produk yang akan dijalankan yaitu berupa *Mono Brand Product* (satu jenis produk usaha), *Dual Brand* (dua jenis produk usaha), dan *Multy Brand Product* (banyak jenis produk). (4) Pebisnis harus memastikan komunikasi jaringan yaitu, komunikasi dengan supplier (pemasok), komunikasi dengan calon pembeli. komunikasi dengan pembeli, komunikasi dengan pelanggan, dan komunikasi dengan kompetitor. Berkembangnya produk atau jasa yang terdiri dari sekumpulan pengusaha mikro, kecil dan menengah.

Berdasarkan observasi awal dilakukan peneliti melihat fenomena, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kabila Bone masih sulit berkembang, karena empat masalah ekonomi. Pertama, nilai ekonominya kurang kompetitif di pasaran. Lalu, kapasitas produksinya masih kurang ditambah keterbatasan pemasaran. Terakhir namun yang paling utama, adalah keterbatasan modal, salah satunya karena tidak bankable. Ada masalah lain seperti unbalanced program, di mana kredit usaha rakyat atau bansos untuk UMKM dikucurkan besar-besaran dari pemerintah. Tapi, produksi yang meningkat tidak diimbangi dengan pemasaran. Mengenai kecilnya skala ekonomi, hal itu disebabkan oleh pemasaran yang kurang efektif sehingga pembiayaan menjadi tidak efisien. Berdasarkan uraian diatas sehingga dianggap penting untuk melaksakan kegiatan untuk meingkatkan pengetahuan dan wawasan teantang upaya menciptakan dan megembangkan usaha UMKM.

Realisasi Kegiatan

Target pengabdian ini yaitu para anggota masyarakat di desa Bilungo untuk bisa dapat menciptakan dan mengembangkan jenis usaha baru dengan memanfaatkan potensi yang ada baik

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI)
Vol 1 No 02, Desember 2023
Submitted : 2023-12-25
Accepted : 2024-01-03
Published : 2023-01-03
Doi: https://doi.org/10.47709/ppi.v1i02.3370

sumber daya alam maupun potensi bakat yang dari masyarakat dengan menerapakan ide kreatifitas dan inovasi. Luaran yang menjadi sasaran strategis dalam pengabdian ini adalah kegiatan sosialisasi pada masyarakat agar bisa menciptakan dan mengembangkan usaha baru dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan kemampuan bakat kreatifitas masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 27 Agustus 2023 berlokasi di Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan Metode Ceramah dan Diskusi. Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan Power Point yang berisi materi. Selain itu materi uga diberikan melalui via zoom berkolaborasi dengan beberapa pemateri dari luar Provinsi Gorontalo. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan peserta terkait materi yang diberikan. Peserta kegiatan merupakan para orangtua, bapak bapak dan ibu ibu yang hadir pada saat pelaksanaan pengabdian di Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Materi pengabdian berisi tentang upaya untuk menumbuhkan minat masyarakat untuk berwirausaha baik skalanya bersifat UMKM.

Gambar 1. Proses Pemberian Materi Pengabdian

Gambar 2. Proses Mengatur Strategi Bisnis Berdasarkan Lokasi

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI)
Vol 1 No 02, Desember 2023
Submitted : 2023-12-25
Accepted : 2024-01-03
Published : 2023-01-03
Doi: https://doi.org/10.47709/ppi.v1i02.3370

Gambar 3. Proses Pemberian Materi melalui zoom

Kegiatan ini bertujuan menyampaikan materi tentang bagaimana input strategi dalam bisnis yang relevan berasal dari analisis lingkungan eksternal dan internal,masyarakat diharapkan memahami bagaimana mengimplementasi strategi yang efektif. Sebaliknya, tindakan strategis efektif adalah persyarat untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan bagi daya saing strategis dan laba diatas rata-rata. Jadi, manajemen strategis digunakan untuk mencocokan kondisi pasar dan struktur persaingan yang selalu berubah dengan sumber daya, kapabilitas, dan kompetensi (sumber input srategis) perusahaan yang terus –menerus berkembang. Tindakan srategis efektif yang dilakukan dalam konteks formulasi dan implementasi strategis yang diintegrasikan dengan cermas akan menghasilkan output strategis *(outcome strategic)* yang diinginkan.

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang "Menciptakan dan mengembangkan usaha baru UMKM" di Desa Biluango pada tanggal 27 Agustus 2020 di Desa, Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian

   a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke Desa Biluango

   b. Permohonan Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada pemerintah Desa Biluango

   c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian. d. Persiapan Aula kantor Desa Biluango sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Pengabdian

   a. Pembukaan Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian. Acara di buka oleh Kepala Desa Biluango pada pukul 09.00 WITA Pagi. Pembukaan dan perkenalan dilaksanakan ± 15 Menit.

   b. Penyampaian materi Materi disampaiakan kepada masyarakat tentang upaya mengoptimalkan potensi desa berupa sumber daya alam yang ada untuk bisa dijadikan peuang usaha baru delam bentuk UMKM.

   c. Penyampaian materi melalui via zoom dengan topik strategi bisnis hal ini juga dilakukan sebagai pengenalan teknologi kepada masyarakat guna untuk memperbaruhi wawasannya.

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI)
Vol 1 No 02, Desember 2023
Submitted : 2023-12-25
Accepted : 2024-01-03
Published : 2023-01-03
Doi: https://doi.org/10.47709/ppi.v1i02.3370

c. Diskusi/Tanya Jawab Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan.

3. Penutup dan Evaluasi Kegiatan Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan Pemerintah Desa dan Peserta Kegiatan.

Strategi bisnis adalah suatu keputusan dasar yang diambil oleh manajemen puncak yang menentukan dalam bidang apa organisasi bergerak sekarang dan dalam bidang apa organisasi bergerak di masa yang akan datang. Dalam merumuskan dan menetapkan suatu strategi berbagai tahap harus dilalui. Harus diakui bahwa dikalangan para pakar manajemen, tidak terdapat kesepakatan "universal" mengenai jumlah tahap-tahap tersebut. Kesepakatan "universal" yang ada ialah bahwa proses manajemen strategi terdiri dari beberapa tahap. Adapun tahapan-tahapan strategi yang disampaikan agar masyarakat mendapatkan pengetahuan terbaru dalam memulai usaha yaitu sebagai berikut:

1. Perumusan visi dan misi usaha, bagi suatu perusahaan penentuan misi sangat penting karena misi itu bukan hanya mendasar sifatnya, akan tetapi membuat organisasi memiliki "jati diri" yang bersifat khas.
2. Lingkungan eksternal "dekat" yang dimaksud dengan lingkungan dekat adalah lingkungan eksternal yang mempunyai dampak pada kegiatan-kegiatan operasional organisasi, seperti berbagai kekuatan dan kondisi dalam lingkup industri dimana perusahaan bergerak, situasi pasar, persaingan, kondisi lapangan kerja spesifik yang spesialistik tetapi diperlukan oleh organisasi yang kesemuanya berpengaruh pada pilihan alternative strategi yang diperkirakan mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Analisis dan pilihan strategi penilaian yang dilakukan secara simultan terhadap lingkungan eksternal dan profil usaha memungkinkan manajemen mengidentifikasi berbagai jenis peluang yang mungkin timbul dan dapat dimanfaatkan.
4. Penentuan sasaran jangka pendek dan panjang diawal telah ditekankan bahwa tidak ada rumus yang pasti yang dapat digunakan oleh semua wirausaha atau organisasi tentang batasan kurun waktu yang sifatnya jangka panjang
5. Penentuan strategi operasional diketahui bahwa suatu organisasi bisnis terdiri dari berbagai satuan kerja yang dikenal dengan berbagai nomenklator seperti departemen, divisi, bagian seksi dal lain sebagainya.

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah agar masyarakat termotivasi dan berminat untuk bisa mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada baik potensi SDA maupun potensi SDM untuk bisa dijadikan peluang bisnis dengan strategi yang tersusun dengan baik atau usaha baik skala UMKM. Ketertarikan masyarakat akan berwirausaha di bidang UMKM akan berdampak pada perkembngan di desa tersebut. Hal ini selain memberikan sumbangsih terhadap pendapatan perseorangan juga akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi desa. Selain untuk bisa mendirikan usaha di bidang UMKM juga di harapakan untuk bisa mempertahankan dan mengembangkan usaha tersebut untuk bisa berkembang dan maju. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah Kegiatan serupa untuk bisa terus dilaksanakan untuk secara kontinyu untuk bisa sharing dan melihat perkembngan usaha yang dijalani serta untuk mengatahui tantangan, kendala dan solusi menyelesaiakan permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usaha UMKM.

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI)
Vol 1 No 02, Desember 2023
Submitted : 2023-12-25
Accepted : 2024-01-03
Published : 2023-01-03
Doi: https://doi.org/10.47709/ppi.v1i02.3370

Kami telah berupaya mentransfer pengetahuan tentang pemahaman ilmu pemasaran, model-model cara melayani konsumen, teknik meningkatkan kepercayaan masyarakat misalkan perbankan, calon investor, memiliki upaya serius dan konsisten berbisnis di bidang UMKM, terus berkarya memajukan UMKM yang dikelutinya. Metode yang digunakan antara lain; diskusi langsung dengan pelaku serta tanya jawab hambatan yang dihadapi saat ini dan solusinya, secara kontinyu mengikuti kemudahan/ kebijakan UMKM dari pemerintah, menggunakan informasi disekitanya dalam upaya peningkatan kinerja UMKM, dan kerjasama dan membentuk organisasi/ kelompok kerja para pelaku UMKM.

Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan tema "Menciptakan dan mengembangkan usaha baru UMKM" Di Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango dapat terlaksana dengan baik.
2. Ouput yang diharapkan agar masyarakat tertatik dan termotivasi untuk mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki untuk dijadikan peluang bisnis atau usaha UMKM serta upaya untuk mempertahankan usaha bisnis tersebut
3. Salah satu output utama dari pengabdian ini diharapkan strategi bisnis yang berhasil nantinya adalah peningkatan profitabilitas. Ini dapat dicapai melalui peningkatan penjualan, efisiensi operasional, atau diversifikasi produk dan layanan.

Daftar Pustaka

Alfianto, Eko Agus. 2012. "Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat" 1: 33–42.

Ananda, D, A & Dwi Susilowati. 2017. "Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang" X: 120–42.

Gorontaloprov.go.id. 2017. "UMKM Tumbuh, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Meningkat." 2017. https://www.gorontaloprov.go.id/informasi/berita/prov-gorontalo/umkmtumbuh,-pertumbuhan-ekonomi-dan-kesejahteraan-masyarakat-meningkat.

Hidayat, E. (2016). Kontribusi sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. *CNN Indonesia. Edisi*, *21*.

Kristiyanti, Mariana, Fakultas Ekonomi, and Universitas Aki. 2016. "Usaha Mikro Dan UKM Dalam Perekonomian Indonesia."

Margahana, Helisia & Eko Triyanto. 2019. "Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat" 03 (02): 300–309.

Nugraha, A. A. (2023). Peningkatan UMKM "Peternakan Bebek" Berbasis Inovasi Dan Kolaborasi Di Desa Mekarpawitan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UM Bandung*, *1*(1), 1-7.

Suwinardi. 2018. "Langkah Sukses Memulai Usaha" 14 (3): 195–201.

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

DAFTAR HADIR PESERTA
KEGIATAN PENGEBADIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
Menciptakan dan Mengembangkan Usaha Baru UMKM Pada Masyarakat di Kecamatan Kabila Bone Provinsi Gorontalo

Hari / Tanggal : **Minggu, 13 Agustus 2023**
Waktu : **08.00-Selesai**
Tempat : **Aula Kantor Kecamatan Kabila Bone**

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	HALIJAH	BORONG BULO	1.
2	Murniati	Borongbulo	2.
3	Salma Dg Ngona	"	3.
4	SURIANI Dg SO'NA	"	4.
5	Mardiana	"	5.
6	Saenab	"	6.
7	Dg caya	"	7.
8	HARIA	"	8.
9	Junaeda	"	9.
10	Jumiati	Borong' Bulo	10.
11	Indah Dg Tasi	Baongbulo	11.
12	RISNA	"	12.
13	Dg Pajja	"	13.
14	DG JIA	"	14.
15	St. AMINAH	"	15.
16	Wahidah	"	16.
17	Hasia Dg Bollo		17.
18	Bataria Dg Baji	Borongbulo	18.
19	MANTASIA	"	19.
20	Dg SUNGGU	"	20.

PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
KECAMATAN KABILA BONE

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1348/SK/DS/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Iryanto Datau, S.Sos.
Jabatan	: Camat Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango

MENERANGKAN

Nama	: Dr. Hj. Haeranah, SE., M.M.
NIDN	: 0912317303
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Pekerajaan	: Dosen
Alamat	: Perumahan Permata Sari PS IV No.10, Makassar
Asal PT	: Institut Teknologi dan Bisnis Nobel
Anggota	: 1. Ahmad Rizani
	2. Adi Suroso
	3. Rina Destiana
	4. Maimon Sumo

Telah selesai melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango pada 13 Agustus 2022, guna menyelesaikan/menyusun laporan pengabdian dengan judul:

MENCIPTAKAN DAN MENGEMBANGKAN USAHA BARU UMKM PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN KABILA BONE PROVINSI GORONTALO

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kabila Bone, 14 Agustus 2023
Camat Kabila Bone,

PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
DESA SOKKOLA

Muhammad Iryanto Datau, S.Sos